

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Periode 2012-2019**

Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji F yang menghasilkan nilai f-hitung lebih besar dibandingkan f-tabel, dilihat dari signifikan nilai profitabilitas lebih kecil di bandingkan dengan taraf signifikan yang hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau serentak dalam variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat profitabilitas Bank BNI Syariah.

Setelah dilakukan penelitian dengan variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terdapat pengaruh yang harus dikelola dengan baik oleh pihak perbankan. Pengelolaan harus dilakukan dengan secara seimbang tidak boleh hanya fokus pada satu variabel.

Dapat dijelaskan bahwa bank menginginkan keuntungan yang tinggi dan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang rendah, maka yang dilakukan bank harus meningkatkan pembiayaan agar bank mendapatkan keuntungan yang meningkat. Selain itu bank menginginkan keuntungan yang tinggi dan tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang rendah maka bank harus

menjaga kualitas pembiayaan dengan baik, semakin rendah resiko pembiayaan bermasalah maka semakin tinggi keuntungan yang di dapat bank. Ketika bank menginginkan keuntungan yang tinggi dan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang menurun maka bank harus efisien dalam menggunakan dana bank sehingga dapat meningkatkan laba.

Berdasarkan hasil penelitian uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) nilai R Square 0.734 yang artinya 73.4% di gunakan oleh variabel independen *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan variabel dependen profitabilitas ROA. Yang sisanya di gunakan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### **B. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Periode 2012-2019**

Hasil dari pengujian menggunakan SPSS variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap variabel profitabilitas (ROA) adalah variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah. Dapat diartikan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi variabel profitabilitas Bank BNI Syariah secara negatif. Hal tersebut disebabkan oleh hasil rata-rata *Non Performing Financing* (NPF) yang nilai nya dibawah 5% sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank BNI Syariah.

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan risiko pembiayaan yang dihadapi oleh bank, baik yang bermasalah maupun yang tidak dapat ditagih. Dalam standar Bank Indonesia menetapkan jumlah *Non Performing Financing* (NPF) yang baik dibawah 5%. *Non Performing Financing* (NPF) diukur menggunakan perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. Semakin besar jumlah *Non Performing Financing* (NPF) semakin kecil Bank memperoleh keuntungan atau tingkat profitabilitas, karena ada pembiayaan yang tidak dapat ditagih oleh Bank. Hal tersebut menyebabkan profitabilitas Bank terganggu dan Bank mengalami kerugian.<sup>82</sup>

Hasil dari uji statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) dari Bank BNI Syariah periode 2012-2019 memiliki nilai tertinggi sebesar 4.27% dan memiliki nilai terendah sebesar 1.8% dengan jumlah data sebesar 32. Nilai rata-rata yang dimiliki variabel *Non Performing Financing* (NPF) dari Bank BNI Syariah periode 2012-2019 sebesar 2.6%. dapat disimpulkan variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh sangat sehat terhadap tingkat profitabilitas Bank BNI Syariah. Dalam kriteria penilaian tingkat kesehatan Bank jika rata-rata *Non Performing Financing* (NPF) terletak antara 2.67% lebih kecil dari angka 7 maka di katakan sangat sehat.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu namun objek dan periode penelitian berbeda, namun memiliki kesimpulan hasil yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti (2018) dan Ria

---

<sup>82</sup>Medina Almunawwaroh dan Rina Maliana, "Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Vol.2 No.1 January 2018, hal. 8

Revianty Nevada Korompis (2020) yang memiliki hasil dari variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas ROA. dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* (NPF) maka tingkat profitabilitas bank menurun. Jika nilai *Non Performing Financing* (NPF) tinggi akan mempengaruhi kesehatan bank, maka semakin besar kerugian yang diterima oleh bank.

### C. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Periode 2012-2019

Hasil dari pengujian menggunakan SPSS variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap variabel profitabilitas (ROA) adalah variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah. Dapat diartikan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempengaruhi variabel profitabilitas Bank BNI Syariah secara positif.

Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikelola oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga.<sup>83</sup>

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 83% sampai 85%. Jika hasil yang dimiliki variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diibawah angka 85%, maka

---

<sup>83</sup>Veitzhal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT BUMI AKSARA, 2010), hal. 784

kesimpulannya bank hanya menyalurkan dana yang dihimpun sebagian dari seluruh dana yang berhasil dihimpun, dapat dikatakan bank tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Fungsi utama bank adalah sebagai perantara antara pihak yang berlebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Jika hasil variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) melebihi standar dari Bank Indonesia artinya Bank harus menyalurkan dana nya melebihi dana yang sudah dihimpunya. Oleh karena itu, kebanyakan masyarakat yang menganggap bahwa bank tidak menjalankan fungsinya dengan baik.

Hasil dari uji statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari Bank BNI Syariah periode 2012-2019 memiliki nilai tertinggi sebesar 96.42% dan memiliki nilai terendah sebesar 71.98% dengan jumlah data sebesar 32. Nilai rata-rata yang dimiliki variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari Bank BNI Syariah periode 2012-2019 sebesar 81.46%. dapat disimpulkan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada pada zona aman karena hasil dari pengujian dibawah 100%. Jika hasilnya melebihi 100% maka total pembiayaan melebihi akan dana yang dihimpun. Tinggi nilai variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memberikan keuntungan bank BNI Syariah dalam pengelola pembiayaan kepada debitur selama tidak melebihi batas maksimum yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu namun objek dan periode berbeda tetapi memiliki kesimpulan yang sama. Hasil ini sesuai dengan penelitian Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2018) dan Elsa

Ayu Amelia (2019). Hasil dari penelitian tersebut bahwa Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank BNI Syariah maka semakin tinggi pula tingkat Profitabilitas Bank BNI Syariah. Arah hubungan yang timbul antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas adalah positif. Dikarenakan bank mampu menyediakan dana dana menyalurkan dana kepada nasabah, sehingga dapat meningkatkan return yang terdapat pengaruh dalam meningkatkan Profitabilitas yang didapatkan oleh bank syariah.

#### **D. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Periode 2012-2019**

Hasil pengujian variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank BNI Syariah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka tingkat profitabilitas Bank BNI Syariah menurun.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk efisiensi dan efektifitas operasional suatu perusahaan dengan cara membandingkan angka pendapatan dan pengeluaran dari laporan laba rugi. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan usaha bank untuk menurunkan masalah yang dimiliki oleh bank.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup>Aryfudin, Muhammad, dan Mulyadi, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return On Asset Analysis Of Factors Affecting Return Of Assets", dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol 7. No 1. Juli, 2020, hal. 4

Hasil dari uji statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dari Bank BNI Syariah periode 2012-2019 memiliki nilai tertinggi sebesar 92.81% dan memiliki nilai terendah sebesar 79.85% dengan jumlah data sebesar 32. Nilai rata-rata yang dimiliki variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dari Bank BNI Syariah periode 2012-2019 sebesar 86.67%. dapat disimpulkan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dikatakan sehat karena dalam kriteria penilaian kesehatan bank jika hasil rata-rata terletak 85% sampai dengan 87% maka dikatakan sehat.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu namun objek dan periode berbeda tetapi mempunyai kesimpulan yang berbeda. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Vista Qonitah (2018), Lemiyana dan Erdah (2016) dan Felix Efendy dan Salman Fathoni (2019), hasil dari penelitian tersebut bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) semakin besar nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin kecil keuntungan yang diterima oleh bank dan menyebabkan tingkat profitabilitas bank menurun.